

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi dan Bisnis (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Erina Umahatus Solichah^{1*}, Anik Malikah², Arista Fauzi Kartika Sari³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi : Erinaumahatus13@gmail.com

ABSTRACT

This think about points to decide the impact of mental insights, passionate insights and otherworldly insights on bookkeeping and commerce understanding. This consider decided financial matters and commerce understudies at the Islamic College of Malang as the consider populace. In the interim, the slovin equation was utilized to choose a test of 68 respondents. This investigate strategy employments quantitative strategies, whereas for data collection procedures employing a survey surveyed with a 5-point Likert Scale. This ponder employments different straight relapse investigation to analyze the information. The comes about gotten in this consider demonstrate that mental insights and enthusiastic insights have no impact on bookkeeping and trade understanding, whereas otherworldly insights has an impact on bookkeeping and trade understanding.

Keywords: *Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence and Accounting & Business.*

PENDAHULUAN

Tingkat pendidikan dalam perguruan tinggi sebagai parameter guna mewujudkan tingkat kehidupan yang lebih baik oleh mayoritas penduduk Indonesia. Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan dosen, terutama dalam hal sistem pengajaran yang disampaikan oleh pengajaran. Namun masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa khususnya saat kuliah daring. Pendidikan akuntansi di perguruan tinggi tujuannya guna melatih mahasiswa memperoleh pemahaman yang luas serta menjadi akuntan profesional yang berwawasan akuntansi. Guna mewujudkan tujuan itu perlu dilakukan upaya-upaya guna mengoptimalkan pemahaman dan pengertian akuntansi mahasiswa, guna memahami aspek-aspek yang berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan khususnya mata kuliah akuntansi. (Maula, 2020). Kecerdasan emosional, intelektual, serta mental berdampak positif bila dilakukan pengujian secara bersamaan pada pengetahuan akuntansi mahasiswa. Pemikiran akan perlunya dalam meningkatkan kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual. Umumnya pengertian kecerdasan Intelektual yang dipakai guna memaparkan sifat-sifat pikiran yang mencakup beragam kapabilitas berupa, kapabilitas merencanakan, menalar, menyelesaikan permasalahan berpikir abstrak, dan mengartikan ide-ide memakai bahasa sendiri (khafi, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi didefinisikan menjadi pengelompokan, pencatatan, serta pengikhtisaran transaksi finansial yang dijalankan secara terstruktur serta kronologis yang dipaparkan berbentuk pelaporan finansial bagi tahapan penentuan putusan (purnairawan, 2021:1).

Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pengertian akuntansi ialah kapabilitas individu dalam mengartikan serta memahami akuntansi. Sehingga seseorang yang pintar dan sangat memahami aktivitas akuntansi ialah seseorang yang memahami akuntansi sebaik mungkin.

Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual ialah hasil test intelegensi pada nilai yang bisa dijadikan acuan perihal adanya taraf intelegensi individu (Nuraini, 2017).

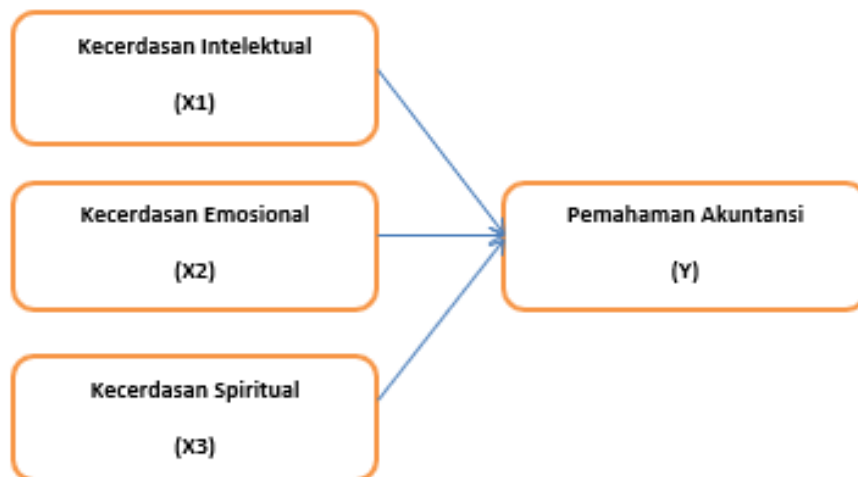
Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional ialah kapabilitas guna memahami emosi serta mengakses serta merangsang emosi guna mendukung pikiran. Pahami makna dan perasaannya, serta dapatkan kontrol emosi yang mendalam guna membantu mengembangkan emosi serta kecerdasan individu.

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual ialah kapasitas laten tiap individu untuk bisa melihat serta menetapkan nilai, makna, cinta, dan moralitas akan kekuatan yang lebih besar, lantaran merasa menjadi anggota dari keseluruhan (Saputra, 2018)

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Kecerdasan intelektual berdampak pada taraf pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- H2 : Kecerdasan emosional berdampak pada taraf pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- H3 : Kecerdasan spiritual berdampak pada taraf pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Islam Malang.
- H4 : Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional berdampak secara bersamaan pada taraf pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menentukan bahwa populasi yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Universitas Islam Malang. Penetapan sampel dalam riset berikut memakai persamaan slovin.

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data riset berikut yakni menggunakan data primer. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada riset berikut penulis tidak memakai semua populasi yang tersedia. Guna memudahkan pada hal persebaran angket, penulis memakai persamaan slovin guna menetapkan banyaknya sampel.

Pada riset berikut penulis memakai batasan kesalahan senilai 5%. Dimana N = 213. Sehingga melalui perhitungan persamaan slovin bisa dipahami jumlah seperti yang ditunjukkan:

$$S = \frac{N}{\sqrt{N(e)^2 + 1}}$$

$$S = \frac{213}{\sqrt{213(0,1)^2 + 1}} = 68,05$$

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	68	100%
2	Kuesioner yang Kembali	52	76%
3	Kuesioner yang tidak Kembali	16	14%
4	Kuesioner yang dapat diolah	0	0%
5	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan intelektual (X1)	52	1.90	3.90	3.0600	0.37091
Kecerdasan emosional (X2)	52	1.82	3.77	2.8359	0.28718
Kecerdasan spiritual (X3)	52	1.82	3.94	3.0888	0.38346
Pemahaman akuntansi (Y)	52	1.82	3.97	3.2534	0.38998
Valid N (listwise)	52	1.88			

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Bersumber tabel 4.4 diatas disimpulkan bahwasanya statistik deskriptif dengan jumlah 30 responden, maka :

1. Hasil evaluasi subyek pada kecerdasan intelektual mempunyai bobot terendah senilai 1,90, bobot tertinggi 3.90, mean 3,0600 dan standar deviasi 0,37091.
2. Hasil evaluasi subyek pada kecerdasan emosional mempunyai bobot terendah senilai 1.82, bobot tertinggi senilai 3.77, mean 2,8359 dan standar deviasi 0,28718.
3. Hasil evaluasi subyek pada kecerdasan spiritual mempunyai bobot terendah senilai 11.82, bobot tertinggi senilai 3.94, mean 3,0888 dan standar deviasi 0,38346.
4. Hasil evaluasi subyek pada tingkat pemahaman akuntansi mempunyai bobot terendah senilai 1.88, bobot tertinggi senilai 3.97, mean 3,2534 dan standar deviasi 0,338998.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dari hasil validasi di atas terlihat bahwasanya semua keterangan memaparkan r-hitung > r-tabel 0,1675 dalam tingkat signifikansi 5%. Artinya seluruh item pernyataan

dari tiap-tiap variabel yang diamati yakni kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, serta taraf pemahaman akuntansi keuangan dikatakan valid ataupun layak serta bisa dipakai pada analisa data berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variable penelitian	Cronbach's alpha	r tabel	Ket
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,921	0,6	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,933	0,6	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	956	0,6	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)	0,836	0,6	Reliabel

Bersumber tabel 4.7 memaparkan bahwasanya Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) serta Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y) dikatakan andal lantaran *alpha Cronbach* yang diperoleh tiap-tiap variabel melebihi r-tabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kecerdasan Intelektual (X1)	Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan Spiritual (X3)	Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)
N	52	52	52	52
Mean	17,13	8,90	7,43	.0000000
Std. Deviation	2,063	1,447	,817	.98473193
Absolute Most Extreme Differences	,108	,343	,283	,073
Positive	,092	,224	,217	,073
Negative	-,108	-,343	-,283	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z	,589	1,879	1,552	,732
Asymp. Sig. (2-tailed)	,878	,073	,085	,657

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Dari tabel diatas hasil pengujian normalitas melalui pengujian one sample kolmogorov smirnov test bahwasanya Kecerdasan Intelektual (X1) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,878, Kecerdasan Emosional (X2) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075, serta Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,165. Seluruh variabel mempunyai skor koefisien Cronbach Alpha > 0,6 hingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

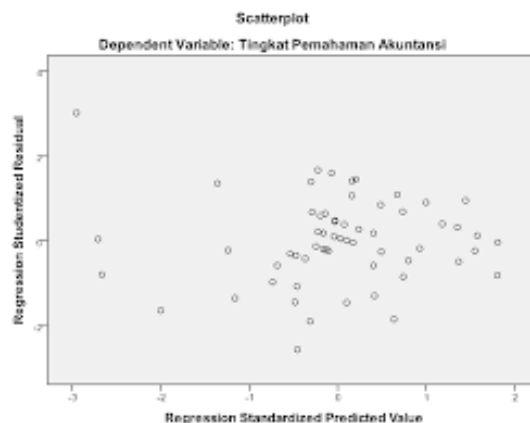
1. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,849	1,178	Bebas Multikolinearitas
Penilaian Risiko (X2)	0,507	1,971	Bebas Multikolinearitas
Aktivitas Pengendalian (X3)	0,796	1,257	Bebas Multikolinearitas
Informasi dan Komunikasi (X4)	0,623	1,604	Bebas Multikolinearitas
Aktivitas Pemantauan (X5)	0,792	1,262	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Variabel Lingkungan Pengendalian (X1) mempunyai skor 1,178, variabel Penilaian Risiko (X2) mempunyai skor 1,971, variabel Aktivitas Pengendalian (X3) mempunyai skor 1,257, variabel Informasi dan Komunikasi (X4) mempunyai skor 1,604 serta variabel Aktivitas Pemantauan (X5) mempunyai skor 1,262. Lantaran skor VIF untuk masing-masing dari ketiga variabel bebas kurang dari 10, pemodelan uji berikut tidak menunjukkan multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Bersumber keluaran *scatterplot*, tampak bahwasanya sejumlah titik menyebar tidak terbentuk kejelasan pola. Hingga bisa ditetapkan bahwasanya tidak mengalami permasalahan pada heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,178	,061		4,881	,000
	X1	-,061	,022	-,066	-,541	,472
	X2	-,359	,175	-,381	-,078	,855
	X3	,531	,181	,554	9,854	,000
a. Dependent Variable:						

$$Y = 0,178 + 0,061X1 + 0,359X2 + 0,531X3$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan)

a = Bilangan Konstanta atau nilai tetap

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

b3 = Koefisien Regresi X3

X1 = Kecerdasan Intelektual

X2 = Kecerdasan Emosional

X3 = Kecerdasan Spiritual

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32,124	3	10,708	1360,849	,000 ^b
Residual	1,047	133	,008		
Total	33,171	136			

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa Fhitung adalah sebesar 2,670 pada nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual pengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,968	,968	,08871

Melalui tabel tersebut memaparkan skor R-Square yang diperoleh senilai 0,984 yang berarti bahwasanya variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional hanya berdampak senilai 98,4% pada pengetahuan akuntansi keuangan partisipan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Sementara sisanya senilai 1,6% terpengaruh aspek lainnya yang tidak dibahas pada riset berikut.

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,137	1,398		5,819	,000
	X1	-,030	,045	-,044	-,671	,503
	X2	-,004	,054	-,006	-,080	,937
	X3	,639	,062	,648	10,267	,000
a. Dependent Variable: Investasi Svariah						

Bersumber hasil riset memakai pengujian t, memaparkan bahwasanya:

1. Bersumber tabel 4.12 terlihat skor t-hitung variabel Kecerdasan Intelektual (X1) senilai 2,792 dengan skor t-tabel pada riset berikut bernilai 1,65639 dan taraf signifikansi variabel X1 sama dengan 0,503. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya kecerdasan intelektual (X1) tidak berdampak signifikan pada pengetahuan akuntansi keuangan (Y).
2. Bersumber tabel 4.12 bisa dipahami bahwasanya skor t-hitung dalam variabel Kecerdasan Emosional (X2) bernilai 2,054 yang mana skor t-tabel riset berikut bernilai 1,65639 dan taraf signifikansi Variabel Kecerdasan Emosional (X2) dibawah 5% (0,05) yakni 0,042. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya Kecerdasan Emosional (X2) tidak berdampak signifikan pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).
3. Bersumber tabel 4.12 bisa dipahami bahwasanya skor t-hitung dalam variabel Kecerdasan Spiritual (X3) senilai 2,932 dengan skor t-tabel riset berikut senilai 1,65639 dan taraf signifikansi Kecerdasan Spiritual (X3) dibawah 5% (0,05) yakni senilai 0,004. Kondisi tersebut memaparkan bahwasanya Kecerdasan Spiritual (X3) berdampak pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil riset memaparkan bahwasanya Kecerdasan Emosional tidak berdampak pada Tingkat pemahaman akuntansi
2. Hasil riset memaparkan bahwasanya Kecerdasan Intelektual tidak berdampak pada Tingkat pemahaman akuntansi
3. Hasil riset memaparkan bahwasanya Kecerdasan Spiritual berdampak pada Tingkat pemahaman akuntansi.

Saran

1. Riset berikutnya sebaiknya memperbanyak variabel riset untuk bisa menentukan variabel lainnya berupa motivasi belajar, kecerdasan sosial, minat belajar, serta variabel moderasi berupa kepercayaan diri yang berdampak pada keberhasilan pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa.
2. Dalam riset berikut angket yang dipakai untuk pengukuran kecerdasan hanya sesuai perspektif mahasiswa saja, guna riset berikutnya bisa dipakai alat ukur yang dikembangkan oleh para psikolog.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali 2018, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eddy Purnairawan S.E., M.2021. "*Pengantar Akuntansi*".
- Komang Tria Wira Saputra. (2018) "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*".
- Laila, (2020) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Malang)*"
- M Khoirul Umam, Eko Andy S (2020) "*Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Nilai-nilai Profektik*" STAI Badrus SHoleh Kediri.
- Mahmud, (2020). "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara)*."
- Maulana, I. (2017). "*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*".

- Moch Syaifudin. (2020) *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi”* E-Jurnal Universitas Islam Malang.
- Ni Putu Laksmi Gayatri. (2019) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi”*.
- Nuraini. (2017), *“Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar dengan motivasi sebagai variabel moderating”*.
- Nurliani, (2019) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Karyawan non medis Rumah Sakit Islam Malang)”*.
- Rahmawati. (2018) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”*.
- Ratnasari. (2022) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam”*.
- Syaifudin, (2021) *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang)”*.
- Sherly Y Pratiwi. (2020) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan”* Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya